

FAKTOR DETERMINAN KONSUMSI PANGAN PENDUDUK DAN HUBUNGANNYA DENGAN PREVALENSI STUNTING PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA

RAUDHATUL JANNAH UMMI HABIBAH



**DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMLIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Faktor Determinan Konsumsi Pangan Penduduk dan Hubungannya dengan Prevalensi Stunting pada 34 Provinsi di Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Raudhatul Jannah Umami Habibah
I14180031

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

RAUDHATUL JANNAH UMMI HABIBAH. Faktor Determinan Konsumsi Pangan Penduduk dan Hubungannya dengan Prevalensi Stunting pada 34 Provinsi di Indonesia. Dibimbing oleh YAYAT HERYATNO.

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yang masih terjadi di Indonesia, dengan prevalensi sebesar 21,5%. Stunting tidak hanya mengganggu perkembangan fisik dan mental tetapi juga menurunkan produktivitas serta berisiko meningkatkan penyakit metabolik di masa depan. Kejadian stunting eratkaitannya dengan kualitas dan kuantitas konsumsi pangan penduduk. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor terkait konsumsi pangan penduduk dan hubungannya dengan prevalensi stunting pada 34 provinsi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mencakup data PDRB, pengeluaran pangan, tingkat kemiskinan, indeks pembangunan manusia, tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan protein, skor pola pangan harapan, prevalensi stunting. Data diolah dan di analisis secara kuantitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Hasil penelitian ini menunjukkan situasi ekonomi, tingkat kesejahteraan dan konsumsi pangan penduduk pada 34 provinsi di Indonesia menunjukkan nilai yang bervariasi antarprovinsi. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan pengeluaran pangan per kapita berhubungan positif signifikan dengan TKP ($r=0,443$; $p=0,009$). Tingkat Kesejahteraan terhadap konsumsi Kemiskinan berhubungan negatif signifikan dengan TKE ($r=-0,369$; $p=0,032$) dan TKP ($r=-0,564$; $p=0,001$). IPM berhubungan positif kuat dan signifikan dengan TKE ($r=0,433$; $p=0,011$), TKP ($r=0,616$; $p=0,000$), dan skor PPH ($r=0,586$; $p=0,000$). Tingkat Kecukupan Protein menunjukkan hubungan negatif signifikan ($r=-0,365$; $p=0,034$) terhadap prevalensi stunting dan skor PPH memiliki korelasi negatif paling kuat ($r=-0,662$; $p=0,000$) terhadap prevalensi stunting.

Kata kunci : faktor determinan, konsumsi pangan, prevalensi stunting, skor pph, tingkat kecukupan energi dan protein

ABSTRACT

RAUDHATUL JANNAH UMMI HABIBAH. Determinant Factors of Food Consumption and its Association with Stunting Prevalence in 34 Province in Indonesia Supervised by YAYAT HERYATNO.

Stunting is a chronic nutritional problem that persists in Indonesia, with a prevalence of 21.5%. Stunting not only impairs physical and mental development but also decreases productivity and increases the risk of metabolic diseases in the future. The incidence of stunting is closely related to the quality and quantity of the population's food consumption. This study aims to analyze the factors related to food consumption and their relationship with stunting prevalence in 34 provinces across Indonesia. This study uses secondary data, including per capita Gross Regional Domestic Product (GRDP), food expenditure, poverty rate, Human



Development Index (HDI), energy adequacy level, protein adequacy level, a hopeful food pattern (HFP) score, and stunting prevalence. The data were processed and analyzed quantitatively using a descriptive exploratory method and Spearman's rank correlation. The results of this study show that the economic situation, welfare levels, and food consumption of the population in the 34 provinces of Indonesia vary. The Spearman's rank correlation test results show that per capita food expenditure has a significant positive correlation with the protein adequacy level ($r=0.443$; $p=0.009$). The poverty rate has a significant negative correlation with the energy adequacy level ($r=-0.369$; $p=0.032$) and the protein adequacy level ($r=-0.564$; $p=0.001$). The HDI has a strong and significant positive correlation with the energy adequacy level ($r=0.433$; $p=0.011$), the protein adequacy level ($r=0.616$; $p=0.000$), and the HFP score ($r=0.586$; $p=0.000$). The protein adequacy level shows a significant negative correlation ($r=-0.365$; $p=0.034$) with stunting prevalence, while the HFP score has the strongest negative correlation ($r=-0.662$; $p=0.000$) with stunting prevalence.

Keywords : determinant factors, energy and protein adequacy levels, food consumption, pph score, stunting prevalence

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

FAKTOR DETERMINAN KONSUMSI PANGAN PENDUDUK DAN HUBUNGANNYA DENGAN PREVALENSI STUNTING PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA

RAUDHATUL JANNAH UMMI HABIBAH

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ilmu Gizi

**DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





Judul Skripsi : Faktor Determinan Konsumsi Pangan Penduduk dan Hubungannya dengan Prevalensi Stunting pada 34 Provinsi di Indonesia
Nama : Raudhatul Jannah Umami Habibah
NIM : I14180031

@Hak cipta milik IPB University

Pembimbing:
Yayat Heryatno, S.P., M.P.S.

Disetujui oleh

Diketahui oleh

Ketua Departemen Gizi Masyarakat:
Prof. Dr. Katrin Roosita, S.P., M.Si.
NIP 197102011999032001

Tanggal Ujian:
13 Agustus 2025

Tanggal Lulus: 15 AUG 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas berkat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Gizi, Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University. Skripsi ini berjudul “Faktor Determinan Konsumsi Pangan Penduduk dan Hubungannya dengan Prevalensi Stunting pada 34 Provinsi di Indonesia”. Ucapan syukur yang tidak henti kepada Allah SWT, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membimbing, membantu, dan memberikan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan penelitian ini, yaitu kepada:

1. Bapak Yayat Heryatno, S.P., M.P.S selaku pembimbing akademik dan skripsi yang sabar dalam membimbing dan selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir.
2. Ibu Purnawati Hustina Rachman, S.Gz., M.Gizi selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses penyempurnaan skripsi
3. Bapak dr. Naufal Muharam Nurdin, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama menjalani perkuliahan di gizi.
4. Orang tua, mama, mami, papi, kakak, abang, adek dan keluarga yang selalu memberikan do'a, semangat, dukungan dan lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan (Dandelion, Mei, Nengsih, Roza, Bila) yang selalu memberikan support, do'a, dan berbagai bantuan.
6. Teman-teman Gizi Masyarakat IPB Angkatan 55 yang telah sama-sama berjuang dalam pembuatan skripsi.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari penelitian ini tidak lepas dari banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

Bogor, Agustus 2025

Raudhatul Jannah Ummi Habibah



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Hipotesis	3
II KERANGKA PEMIKIRAN	5
III METODE	7
3.1 Desain, Lokasi, dan Waktu	7
3.2 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	7
3.3 Pengolahan dan Analisis Data	7
3.4 Definisi Operasional	9
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Gambaran Umum Wilayah Indonesia	11
4.2 Situasi Ekonomi	11
4.3 Tingkat Kesejahteraan	17
4.4 Konsumsi Pangan	21
4.5 Prevalensi Stunting	28
4.6 Analisis Hubungan Situasi Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan terhadap Konsumsi Pangan Penduduk pada 34 provinsi di Indonesia	30
4.7 Analisis Hubungan Konsumsi Pangan terhadap Prevalensi Stunting Penduduk pada 34 provinsi di Indonesia	33
V SIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Simpulan	36
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	45
RIWAYAT HIDUP	60



DAFTAR TABEL

3.1	Jenis dan cara pengumpulan data	7
3.2	Pengolahan data	8
4.1	Sebaran provinsi berdasarkan pendapatan per kapita	12
4.2	Sebaran provinsi berdasarkan pengeluaran pangan	15
4.3	Sebaran provinsi berdasarkan tingkat kemiskinan	17
4.4	Sebaran provinsi berdasarkan indeks pembangunan manusia (IPM)	20
4.5	Sebaran provinsi berdasarkan tingkat kecukupan energi	22
4.6	Sebaran provinsi berdasarkan tingkat kecukupan protein	24
4.7	Skor PPH	26
4.8	Sebaran provinsi berdasarkan prevalensi stunting	28
4.9	Hubungan situasi ekonomi dan konsumsi pangan	31
4.10	Hubungan tingkat kesejahteraan dan konsumsi pangan	32
4.11	Tingkat kecukupan energi terhadap prevalensi stunting	33
4.12	Hubungan skor PPH terhadap prevalensi stunting	34

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka pemikiran penelitian faktor determinan konsumsi pangan penduduk dan hubungannya dengan prevalensi stunting pada 34 provinsi di Indonesia	6
4.1	Peta sebaran PDRB per kapita di 34 provinsi di Indonesia	13
4.2	Diagram nilai PDRB per kapita 34 provinsi di Indonesia	14
4.3	Peta sebaran pengeluaran pangan 34 provinsi di Indonesia	15
4.4	Diagram pengeluaran pangan 34 provinsi di Indonesia	16
4.5	Peta sebaran pengeluaran pangan 34 provinsi di Indonesia	18
4.6	Diagram tingkat kemiskinan 34 provinsi di Indonesia	19
4.7	Peta sebaran indeks pembangunan manusia (IPM) 34 provinsi di Indonesia	20
4.8	Diagram nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 34 provinsi di Indonesia	21
4.9	Peta sebaran tingkat kecukupan energi 34 provinsi di Indonesia	23
4.10	Diagram tingkat kecukupan energi 34 provinsi di Indonesia	23
4.11	Peta sebaran tingkat kecukupan protein 34 provinsi di Indonesia	25
4.12	Diagram tingkat kecukupan preotein 34 provinsi di Indonesia	25
4.13	Peta sebaran skor Pola Pangan Harapan (PPH) 34 provinsi di Indonesia	27
4.14	Diagram skor PPH 34 provinsi di Indonesia	27
4.15	Peta sebaran prevalensi stunting 34 provinsi di Indonesia	29
4.16	Diagram prevalensi stunting 34 provinsi di Indonesia	30



DAFTAR LAMPIRAN

1 Rata-rata pendapatan perkapita berdasarkan produk domestik regional bruto per kapita atas dasar harga berlaku menurut provinsi tahun 2023	46
2 Rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan (makanan dan bukan makanan) menurut provinsi tahun 2023 (rupiah)	47
3 Persentase penduduk miskin di Indonesia tahun 2023	48
4 Indeks pembangunan manusia menurut provinsi 2023	49
5 Konsumsi energi per kapita menurut Provinsi tahun 2023 (kkal/kap/hari)	50
6 Konsumsi protein per kapita menurut Provinsi tahun 2023 (gram/kap/hari)	52
7 Skor Pola Pangan Harapan per Provinsi tahun 2023	54
8 Data prevalensi stunting tahun 2023	56
9 Hasil analisis deskriptif variabel	57
10 Hasil uji normalitas	58
11 Hasil uji korelasi <i>rank spearman</i> situasi ekonomi dan konsumsi pangan	58
12 Hasil uji korelasi <i>rank spearman</i> konsumsi pangan dan prevalensi stunting	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.